



**DETERMINAN PEMILIHAN TENAGA PENOLONG SAAT
PERSALINAN DI INDONESIA
(ANALISIS DATA *INDONESIAN FAMILY LIFE SURVEY* TAHUN 2014)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH:

ERIKA

10011181419015

**PROGRAM STUDI (SI) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistik
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2018
Erika

Determinan Pemilihan Tenaga Penolong saat Persalinan di Indonesia
(Analisis Data Sekunder IFLS 2014)

xiv +85 Halaman, 28 Tabel, 4 Gambar, 6 Lampiran

ABSTRAK

Kematian ibu di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup dari data kementerian RI tahun 2017. Penyebab utama kematian ibu yaitu komplikasi kehamilan dan pada saat proses persalinan. Upaya dalam mengurangi penyebab kematian ibu dengan cara meningkatkan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan profesional. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui determinan pemilihan tenaga penolong saat persalinan di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder IFLS 2014. Desain studi yang digunakan *cross-sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan multistage random sampling sehingga didapat sampel sebesar 3005 ibu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis *complex samples* yang terdiri dari tiga tahap yaitu *univariat*, *bivariate* dengan menggunakan uji *chi square* dan *multivariat* menggunakan regresi logistik ganda model prediksi. Pemilihan tenaga penolong pada bukan tenaga kesehatan ditemukan pada 602 ibu (20%). Variabel jaminan kesehatan merupakan variabel paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan tenaga penolong saat persalinan setelah dikontrol oleh variabel umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pemeriksaan ANC, wilayah tempat tinggal dan biaya persalinan (PR= 5,806; 95% CI = 4,352-7,747). Dapat disimpulkan bahwa faktor dominan mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan yaitu variabel jaminan kesehatan. Saran penelitian pemerintah dan lembaga pelayanan jaminan kesehatan melakukan penyelenggaraan sosialisasi dan penyuluhan tentang jaminan kesehatan pada masyarakat luas, agar masyarakat mengetahui prosedur dan tidak merasa kesulitan saat ingin menggunakan jaminan kesehatan .

Kata Kunci: Tenaga penolong persalinan, determinan, jaminan kesehatan.
Kepustakaan: 53 (1980-2018)

EPIDEMIOLOGY AND BIOSTATISTIC
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, Juli 2018
Erika

Determinants Affecting Selection of Childbirth Helper in Indonesia (Analysis of Secondary Data IFLS 2014)

xiv +85 Pages, 28Tabels, 4 Pictures, 6 Appendixes

ABSTRACT

Maternal mortality in Indonesia in 2015 reaches 305 per 100,000 births based on the Indonesian Ministry of Health in 2017. Efforts to reduce maternal mortality by increasing childbirth assisted by health professionals. This research uses IFLS 2014 secondary data, to determine the determinants that influence the determinants that influence the selection of helpers during childbirth in Indonesia. This research is a quantitative research by using cross-sectional study design with sampling using multistage random sampling to get sample of 3005 mothers that matching inclusion and exclusion criteria. Analysis of this research data using complex samples analysis consisting of three stages: univariate, bivariate by using chi square test and multivariate using multiple logistic regression prediction model. Selection of helpers in non-health workers was found in 602 mothers (20%). The health insurance variable is the most dominant variable affecting the selection of helpers during childbirth after controlled by maternal education variables, maternal employment status, ANC examination, residence area and cost of delivery (PR= 5,806; 95% CI = 4,352-7,747). The conclusion is the dominant factor affecting the selection of childbirth helpers is the health insurance variable. Suggestion of governmental research and health care service institution to conduct a clearer socialization about health insurance to the wider community, so that people know that childbirth on healthcare facility is cheap and even free-of-charge.

Keywords: Childbirth Helper, determinants, health insurance.
Literature : 53 (1980-2018)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Etika
NIM : 100181413017
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan yang mempengaruhi Pemilihan tenaga Perawat
Sakit Persalinan di Indonesia (Analisis data WIS 2018)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsi serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi

Indralaya, 2018

Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,
a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Asmatipa Amy, S.Si., M.Kes
NIP.147909152006042005



[Handwritten signature]
Etika

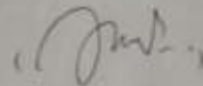
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan pemilihan tenaga penolong saat persalinan di Indonesia (Analisis Data Sekunder *Indonesian Family Life Survey 2014*)" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

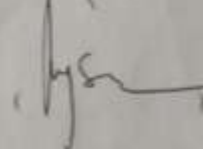
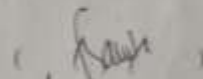
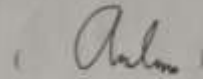
Indralaya, Juli 2018

Panitia Ujian Skripsi**Ketua :**

1. Inelda Germauli Purba, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

**Anggota :**

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H
NIP. 199304072016012201
3. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP. 198808092018032002
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Seti Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

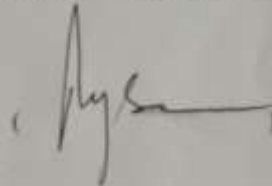
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Saat Persalinan di Indonesia (Analisis Data *Indonesian Family Life Survey* Tahun 2014)" telah di sidang skripsi pada tanggal 20 juli 2018 dan telah dilakukan perbaikan.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing:

2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,M.Kes(Epid)
NIP. 198101212003121002



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Erika
NIM : 10011181419015
Tempat/Tanggal Lahir : Talang Aur/ 10 Oktober 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Talang Aur RT. 06 Kecamatan Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan
No. HP : 082371028486
Email : erikaerika101996@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD (2002-2008) : SD Negeri 1 Indralaya
2. SMP (2008-2011) : SMP Negeri 2 Indralaya
3. SMA (2011-2014) : SMA Negeri 1 Indralaya
4. SI (2014-2018) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi dan Biostatistik di
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. 2014-2016 : Staf Departemen Kestari LDF BKM ADZ-DZIKRA FKM Unsri
2. 2014-2015 : Staf Departemen Penghijauan BO GEO FKM Unsri
3. 2014-2015 : Staf Departemen Study Club BO ESC FKM Unsri
4. 2014-2016 : Staf Departemen Kaderisasi KMOI
5. 2015-2016 : Sekretaris Manejer PSDM BO ESC FKM Unsri
6. 2016-2017 : Bendahara Umum BO ESC FKM Unsri

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Determinan yang Mempengaruhi Pemilihan Tenaga Penolong saat Persalinan di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS 2014)” ini dapat diselesaikan Shalawat serta salam tak lupa juga dihanturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayuk Dia, Adek Jai, Adek Yudis, kak Raka dan Sita yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spritual dan material.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan FKM Unsri.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 FKM Unsri.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes (Epid) selaku pembimbing.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Sahabat-sahabat saya, Intan, Oktin, Zelin, Putri, Ranti, Suci, Ranggita, Mery, Ria R, Yua, dan Della yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Semua teman-teman peminatan Epidemiologi dan Biostatistik FKM Unsri 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
8. Semua teman-teman FKM Unsri 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)	ii
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Manfaat Teoritis	5
1.3.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Maeteri.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Persalinan	7

2.2.1	Pengertian Persalinan	7
2.2.2	Jenis-Jenis Persalinan	7
2.2.3	Fisiologi Persalinan	8
2.2.4	Tanda-Tanda Persalinan	9
2.2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan	9
2.2.6	Tanda-Tanda Bahaya saat Hamil, Persalinan dan Nifas	10
2.2.7	Faktor Resiko dalam Kehamilan, Persalinan dan Nifas	11
2.2.8	Komplikasi Persalinan	12
2.2.	Tenaga Penolong Persalinan	13
2.2.1	Tenaga Kesehatan	13
2.2.2	Tenaga bukan Kesehatan	14
2.3.	Determinan yang Mempengaruhi Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan ..	15
2.3.1	Karakteristik Ibu	15
2.3.2	Faktor Predisposing	18
2.3.3	Faktor Pemungkin	20
2.3.4	Faktor Penguat	22
2.4.	Teori Precede	24
2.5.	Penelitian Terkait	27
2.6.	Kerangka Teori	33
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL		34
3.1	Kerangka Konsep	35
3.2	Definisi Operasional	33
3.2	Hipotesis	37
BAB IV METODE PENELITIAN		38
4.1	Desain Penelitian	38
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	38
4.2.1	Populasi	38
4.2.2	Sampel	39
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpul Data	40

4.3.1 Jenis Data.....	40
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	41
4.3.3 Alat Pengumpul Data.....	41
4.4 Pengolah Data	41
4.5 Analisis Data.....	42
4.6 Penyajian Data	45
BAB V HASIL PENELITIAN	46
5.1 Gambaran Umum Indonesian Family LifeSurvey (IFLS)	46
5.2 Analisis Data	47
5.2.1 Univariat	47
5.2.2 Bivariat	52
5.2.3 Multivariat	59
5.3 Kekuatan Uji	63
BAB VI PEMBAHASAN.....	65
6.1 Keterbatasan Penelitian	65
6.2 Pembahasan.....	66
6.2.1 Hubungan Umur dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan ..	66
6.2.2 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	67
6.2.3 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemilihan Tenaga Penolong persalinan	68
6.2.4 Hubungan Paritas dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan ..	70
6.2.5 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	71
6.2.6 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	72
6.2.7 Hubungan Pemeriksaan ANC dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	73
6.2.8 Hubungan Jaminan Kesehatan dengan Pemilihan Tenaga	

Penolong Persalinan.....	75
6.2.9 Hubungan Biaya Persalinan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	77
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	79
7.1 Kesimpulan	79
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Minimal	40
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Prevalence Ratio</i>	43
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	47
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Umur.....	48
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Pendidikan Ibu.....	48
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Pekerjaan	49
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Paritas	49
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Wilayah Tempat Tinggal	50
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Pendapatan Keluarga.....	50
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Pemeriksaan ANC.....	51
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Jaminan Kesehatan.....	51
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Ibu Berdasarkan Variabel Biaya Persalinan	52
Tabel 5.11 Hubungan Umur dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	52
Tabel 5.12 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	53
Tabel 5.13 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemilihan Tenaga Penolong persalinan	54
Tabel 5.14 Hubungan Paritas dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan.....	55
Tabel 5.15 Hubungan Wilayah Tempat Tinggal dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	55

Tabel 5.16 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	56
Tabel 5.17 Hubungan Pemeriksaan ANC dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	57
Tabel 5.18 Hubungan Jaminan Kesehatan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	58
Tabel 5.19 Hubungan Biaya Persalinan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan	59
Tabel 5.20 Hasil Seleksi Bivariat.....	60
Tabel 5.21 Pemodelan Awal Analisis Multivariat	61
Tabel 5.22 Perubahan Prevalens Ratio (PR) Tanpa Variabel paritas	61
Tabel 5.23 Pemodelan Akhir Multivariat.....	62
Tabel 5.24 Kekuatan Uji Statistik Peneliti.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	34
Gambar 4.1 Proses Pemilihan Populasi dari Data IFLS 2014	38
Gambar 4.2 Alur Pengambilan Sampel.....	39

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: Antenatal Care
IFLS	: <i>Indonesian Family Life Survey</i>
PR	: <i>Prevalens Ratio</i>
OR	: <i>Odds Ratio</i>
PRECEDE	: <i>Predisposing, Reinforcing, dan Enabling Constructs dalam Educational Diagnosis dan Evaluation</i>
JAMPERSAL	: Jaminan Persalinan
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SDGs	: Sustainable Development Goals
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Output Hasil SPSS
- Lampiran 4 Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Praseminar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan ibu sangat berhubungan dengan angka kematian ibu (AKI) atau yang sering disebut dengan istilah *maternal mortality* (kematian maternal). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 melaporkan pada tahun 2015 jumlah angka kematian ibu sebesar 303.000, dengan *maternal mortality ratio* (MMR) sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi AKI (Angka Kematian Ibu) adalah tenaga penolong persalinan, setiap menit seseorang perempuan meninggal disebabkan oleh komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinannya. Menurut WHO terdapat 10,7 juta wanita meninggal dalam kurun waktu 25 tahun antara tahun 1990 sampai 2015 yang disebabkan akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (WHO, 2015)

Kemenkes RI (2017) menyatakan data tren kematian ibu pada tahun 2007 sejumlah 228 per 100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan angka kematian ibu menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Indonesia masih lebih tinggi dibandingkan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup maka tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia disektor kesehatan yaitu melakukan upaya penurunan angka kematian ibu sampai dibawah target SDGs (Kemenkes RI, 2017).

Upaya dalam mengurangi penyebab kematian ibu dengan cara meningkatkan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan profesional. Peningkatan jumlah bayi yang dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang profesional merupakan langkah yang sangat penting untuk mengurangi kematian ibu dan anak. Penanganan medis yang tepat dan memadai selama proses persalinan dapat menurunkan resiko komplikasi yang menyebabkan kesakitan serius pada ibu dan bayinya. Tenaga kesehatan yang profesional sebagai penolong

persalinan adalah dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat (BKKBN, 2013). Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu (Kemenkes, 2017).

Data SDKI (2012) menyatakan proporsi penolong persalinan yang ditolong oleh dokter ahli kandungan sebesar (20%), ditolong oleh bidan dan perawat sebesar (62%), dan ditolong oleh dokter umum sebesar (1%) sedangkan ditolong oleh dukun bayi sebesar (13,5%), ditolong oleh saudara/teman sebesar (2,2%) dan tidak ada yang menolong sebesar (0,3%). Dari data menunjukkan bahwa proporsi kelahiran yang dibantu oleh tenaga medis profesional meningkat dari 73% pada tahun 2007 menjadi 83% pada tahun 2012 walaupun angka tersebut meningkat akan tetapi secara nasional angka tersebut belum memenuhi target nasional yaitu sebesar 90% persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Data Kemenkes RI (2017) menyatakan dari 34 provinsi yang ada di Indonesia terdapat 19 provinsi (55.9%) belum mencapai target renstra bahwa persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan profesional dan difasilitas kesehatan. Kelahiran yang ditolong oleh dukun bayi sudah bergeser lebih rendah dibandingkan dengan pemilihan tenaga kesehatan tetapi dukun bayi masih mempunyai peran penting dalam menolong persalinan, terutama di daerah pedesaan sebesar 20%, ibu yang tidak pernah sekolah sebesar 34%, ibu dengan urutan kelahiran tinggi sebesar 30% dan ibu dengan pendapatan rendah sebesar 32% (SDKI, 2012).

Penyebab kematian ibu antara lain faktor reproduksi (usia, kehamilan yang tidak diinginkan dan paritas), faktor komplikasi obstetrik (pendarahan, pre-eklamsia, eklamsia dan infeksi), dan faktor pelayanan kesehatan (kurangnya kemudahan untuk pelayanan kesehatan ibu, asuhan medik yang kurang baik kurangnya tenaga terlatih dan obat-obat penyelamat jiwa (Prawirohardjo, 2008). Presentase persalinan yang ditolong oleh tenaga medis lebih rendah diantara ibu yang berumur dibawah 20 tahun dibandingkan ibu yang berumur lebih tua, dan menurun dengan meningkatnya urutan kelahiran. Lebih dari 9 dalam 10 kelahiran di daerah perkotaan dibantu oleh tenaga medis dibandingkan dengan 75%

kelahiran didaerah pedesaan. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendidikan ibu dan pendapatan ibu (Risksedas, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Karningsih (2015) dengan hasil analisis multivariat bahwa ibu dengan pendidikan rendah memiliki resiko 5,258 kali (95% CI = 1,542-9,934) memilih tenaga bukan kesehatan sebagai penolong persalinan dibandingkan dengan ibu pendidikan tinggi dan riwayat ANC merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan, ibu yang tidak lengkap melakukan pemeriksaan ANC memiliki resiko 5,784 kali (95% CI = 1,807-15,523) memilih tenaga bukan kesehatan dibandingkan dengan ibu yang melakukan pemeriksaan ANC lengkap. Pada penelitian Djamah (2011) membuktikan bahwa ibu yang tidak memiliki jaminan kesehatan mempunyai resiko 3,28 kali (95% CI = 1,86 – 5,81) memilih persalinan ditolong oleh tenaga bukan kesehatan dibanding ibu yang mempunyai jaminan kesehatan. Penelitian Nasrullah (2016) membuktikan bahwa ibu dengan pendapatan keluarga yang dibawah UMR memiliki 9,73 (95% CI = 2,599 – 36,490) memilih persalinan ditolong oleh tenaga bukan kesehatan dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pendapatan keluarga diatas UMR. Penelitian wati (2012) membuktikan biaya persalinan yang mahal pada tenaga kesehatan memiliki resiko 9,360 kali (95% CI = 3,732 – 23,475) ibu memilih persalinan ditolong oleh tenaga bukan kesehatan dibandingkan dengan biaya persalinan yang murah.

Proses persalinan yang ditolong oleh bukan tenaga kesehatan seringkali ditemukan faktor-faktor resiko pada saat persalinan yang tidak terdeteksi oleh tenaga bukan kesehatan diantaranya adalah 4T (4 terlalu) yaitu: terlalu muda (usia bersalin kurang dari 20 tahun), terlalu tua (usia bersalin lebih dari 35 tahun), terlalu banyak (jumlah anak lebih dari 4 dan terlalu sering/dekat (jarak persalinan terakhir dan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun). Tenaga bukan kesehatan juga tidak cepat dalam mendeteksi kasus komplikasi atau penyulit persalinan yang seharusnya segera ditangani dengan cepat dan tepat akan tetapi hal tersebut tidak mungkin bisa diatasi oleh tenaga bukan kesehatan karena keterbatasan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya persalinan, kurangnya alat dan obat

(Notoatmodjo, 2010). Bertolak dari masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai determinan pemilihan tenaga penolong saat persalinan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah

Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu. Proporsi persalinan yang dibantu oleh tenaga medis profesional meningkat dari 73% pada tahun 2007 menjadi 83% pada tahun 2012 akan tetapi secara nasional angka tersebut belum memenuhi target nasional yaitu sebesar 90% persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan. Untuk mencapai target nasional maka perlu diketahui determinan yang mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan (SDKI, 2012).

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Menganalisis determinan pemilihan tenaga penolong saat persalinan di Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan distribusi frekuensi dan statistik karakteristik responden, umur, pendidikan ibu, status pekerjaan, paritas, wilayah tempat tinggal, pendapatan keluarga, pemeriksaan ANC, jaminan kesehatan, biaya persalinan dalam pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- b. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- c. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- d. Menganalisis hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- e. Menganalisis hubungan antara paritas dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.

- f. Menganalisis hubungan antara wilayah tempat tinggal dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- g. Menganalisis hubungan antara pendapatan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- h. Menganalisis hubungan antara pemeriksaan ANC dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- i. Menganalisis hubungan antara jaminan kesehatan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- j. Menganalisis hubungan antara biaya persalinan dengan pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia.
- k. Menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan tenaga penolong persalinan di Indonesia .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi khususnya faktor yang mempengaruhi pemilihan tenaga penolong saat persalinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta mengimlementasikan ilmu yang telah didapat selama pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan bagi seluruh civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

C. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun langkah intervensi yang efektif dan efisien dalam membuat kebijakan supaya semua ibu hamil yang akan melakukan persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan.

D. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan penelitian ini sebagai kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 13 Provinsi dari 26 Provinsi yang berada di Indonesia pada tahun 1993, yaitu Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Lampung, beserta daerah (provinsi) pemekarannya.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) yang telah diambil pada September 2014 sampai Maret 2015. Sedangkan pengolahan data sekunder dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas determinan pemilihan tenaga penolong saat persalinan (umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan, paritas, wilayah tempat tinggal, pendapatan, pemeriksaan ANC, jaminan kesehatan, dan biaya persalinan) di Indonesia berdasarkan data sekunder *Indonesian Family Life Survey* IFLS 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderson dan Fosfer. 2006. *Antropologi Kesehatan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Arief, M. 2012. Determinan Pemilihan Persalinan di Fasilitas Kesehatan (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). [Tesis]. Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Besral. 2012. *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Jakarta: Departemen Biostatistik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- BKKBN. 2013. *Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: BKKBN
- BPS *et al.* 2012. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baety, N.S. 2011. *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Mellenium Development Goals*. Jakarta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djama *et al.* 2011. Pemanfaatan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan oleh Peserta Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. 3(1):22-29.
- Furi Tiara *et al.* Faktor yang Mempengaruhi Ibu Bersalin Pada Dukun Bayi dengan Pendekatan WHO di Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Promkes*. 1(2):77-87.
- Fatimah *et al.* 2014. Determinan Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Persalinan pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 2(1): 37-43.
- Green. L.W. 1980. *Perencanaan Pendidikan Kesehatan*. (Hamdy, Z., Tafal., & Kresno, S Penerjemah). Jakarta: Proyek Pengembangan FKM, Depdikbud RI.

- Hanik et al. 2015. Determinan Keputusan Ibu dalam Memilih Penolong Persalinan Diwilayah Kerja Puskesmas Nanga Ella Kabupaten Melawi. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*. 1(2): 96-101.
- Hermawan, Asep. 2017. Gambaran Pilihan Persalinan oleh Tenaga Non Kesehatan/ Tanpa Pertolongan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 8(1): 89-102
- Hutapea, E. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolog Persalinan Diwilayah Kerja Puskesmas Cibung Bulang Kecamatan Cibung Bulang Kabupaten Bogor Jawa Barat Tahun 2012*. [Skripsi]. Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Indrawati. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Desa Gema Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu 1 Kabupaten Kampar Tahun 2013. *Jurnal Keperawatan STIKes Tuanku Tabusai Riau*. 5(2):19-27.
- Indriyani F. et al. 2012. Determinan Ibu dalam Memilih Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Kabupaten Empat Lawang Tahun 2010. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 3(03): 229-241.
- Karjono, M. et al. 2013. Pengetahuan sebagai Determinan dalam Pengambilan Keputusan Penolong Persalinan Ibu Hamil di Puskesmas Taliwang tahun 2013. *Jurnal Public Health and Preventive Medice Archive*. 1(1): 63-69.
- Karningsih et al. 2015. Karakteristik Ibu Berhubungan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 2(2): 41-47.
- Kemenkes RI. 2011. *Informasi Jaminan Persalinan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta: Kemenkes, UNFPA, UNICEF dan USAID.
- Kemenkes RI. 2013. *Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes

- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lail. H.N dan Sufiawati. W. 2018. Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Desa Panancangan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2017. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*. 4(1): 21-40.
- Masita *et al.* 2014. Pemilihan Penolong Persalinan. *Jurnal Health Quality*. 5(1): 20-27.
- Meylanie. 2010. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember*. [Skripsi]. Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Mimin. 2002. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Tahun 2002*. [Tesis]. Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia.
- Mukti. 2000. Berbagai Model Alternatif Sistem Penyelenggaraan Asuransi Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 03(01).
- Najmah. 2017. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nasrullah Naufal *et al.* 2016. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi Penolong Persalinan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pimpinan Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *Jurnal Ilmu Perilaku*. 1-15.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti *et al.* 2016. Studi Determinan Pemilihan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Dukun/Paraji Diwilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1(4).

- Nurhapipa. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Memilih Penolong Persalinan di Puskesmas XIII Kota Kampar 1. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2(1): 283-288.
- Prasetyawati, Arsita Eka. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Millenium Development Goals (MDG'S)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pratiwi *et al.* 2014. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Barebbo Kabupaten Bone. *Jurnal AKK*. 3(1).
- Prawirohadjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rahman *et al.* 2008. *Modes of Delivery Assistant in Banglades*. *University Rajabi Jurnal Of Health*. 10(4).
- Retnaningsih, Ekowaty. 2009. Kontribusi Pemilihan Penolong Persalinan untuk Mencegah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan
- Saryono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Simanjuntak *et al.* 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sipahutar Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2012*. [Skripsi]. Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, USU.
- Sufiawati, W. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan di Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten Tahun 2012*. [Skripsi]. Prodi Sarjanan Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia..
- Sukarni I dan Sudarti. 2014. *Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Neonatus Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sumintardi C. 2012. *Determinan Pemilihan Penolong Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibunder Kabupaten Sukabumi Tahun 2011-2012*. [Skripsi]. Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Titaley CR, Hunter, Dibley MJ, Heywood P. 2010. Why do Some Women Still Prefer Traditional Birth Attendants and Home Delivery?: a Qualitative

- Study on Delivery Care Services in West Java Province, Indonesia. *BMC Pregnancy Childbirth*. 10(1).
- Ushwaya. 2009. *Kehamilan dan Permasalahannya*. Jakarta: EGC
- WHO. 2015. *Trends in maternal mortality: 1990 to 2015: estimate by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and The United Nations Population Division*, Switzerland: World Health Organization.
- Wiknjosastro. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo
- Wilayat, C. 2006. *Hubungan antara Kepemilikan Kartu Sehat Gakin dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2005*. [Tesis]. Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Wulansari, N & Dwi Anita. 2011. Hubungan Antara Status Ekonomi dan Jarak Tempuh pada Ibu Hamil dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Desa Ngendrokilo Magelang. *Jurnal Kebidanan*. 3(1): 21-28
- Yenita, S. 2011. *Faktor Determinan Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Diwilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011*. [Tesis]. Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Pascasarjana, Universitas Andalas Padang.